



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat kelas menengah Indonesia terus tumbuh. Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, Mari Elka Pangestu mengatakan bahwa jumlah masyarakat kelas menengah Indonesia nomor tiga terbesar di dunia setelah China dan India (www.suaramerdeka.com). Bank Dunia menyebutkan, kelas menengah Indonesia saat ini 56,5 persen dari 237 juta penduduk. Pada tahun 2003, kelas menengah berjumlah 81 juta jiwa, kini menjadi 134 juta jiwa atau tumbuh 65 persen selama sembilan tahun (www.kompas.com).

Salah satu akibat dari meningkatnya kelas menengah Indonesia adalah meningkatnya konsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu indikator adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 2 mencapai 2,8% dibanding triwulan 1. Dibandingkan tahun lalu, Indonesia mengalami pertumbuhan 6,4%. Menurut BPS, sektor konsumsi tumbuh 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat Indonesia semakin tinggi. Situs The Marketeers melihat adanya pergeseran dalam pola konsumsi masyarakat dewasa ini. Jika ditahun 1999 produk makanan masih menjadi dominasi konsumsi sebesar 62,9 %, secara bertahap menurun ditahun 2004 menjadi 54,6% dan hanya 50,6% ditahun 2009. Sementara orientasi konsumsi pada produk bukan makanan mengalami kenaikan dari 37,1% ditahun 1999, naik menjadi 45,4 % ditahun 2004 dan menjadi 49,4% ditahun 2009. Hal ini terjadi karena ada kenaikan pendapatan di level masyarakat.

Masyarakat Indonesia dinilai sebagai negara konsumtif (www.radarnusantara.com). Hal ini dibuktikan dengan data transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), untuk transaksi kartu kredit yang mencapai Rp 210 triliun pada tahun 2011. Sementara untuk tahun 2012,

Transaksi kartu kredit dari data yang diambil dari situs www.bi.go.id hingga bulan September 2012 mencapai 150 triliun Rupiah. Jumlah transaksi ini meningkat 11% dibanding transaksi dari bulan Januari hingga September 2011. Volume transaksi juga meningkat 6% menjadi 164 juta kali transaksi. Hal ini membuktikan bahwa konsumsi menggunakan kartu rkedti terus mengalami peningkatan.

Jumlah Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang salah satunya adalah kartu kredit hingga September 2012 mencapai 15,24 juta kartu dengan total 20 *issuer* (penerbit kartu kredit).

PT Bank Central Asia merupakan salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia. Hingga semester 1 tahun 2012, BCA sudah menerbitkan 2,3 juta kartu (www.sindonews.com). BCA memiliki keunggulan yaitu selain menjadi penerbit kartu, BCA juga merupakan prinsipal.

Atas dasar inilah, maka penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di salah satu penerbit kartu kredit yaitu PT Bank Central Asia, di Unit Bisnis Kartu Kredit. Melalui praktik kerja magang ini, diharapkan penulis dapat lebih memahami mengenai pemasaran terutama di bidang kartu kredit.

Melalui praktik kerja magang ini pula, diharapkan ilmu dan pemahaman terkait dunia pemasaran selama proses perkuliahan dapat penulis aplikasikan. Selain itu, keahlian dalam bidang pemasaran juga diharapkan dapat berkembang selama praktik kerja magang dilakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program magang adalah mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa sebelum mereka benar-benar terjun ke dalamnya. Melalui praktek kerja magang ini penulis, selaku mahasiswa UMN, dapat mengembangkan pemahaman serta kemampuan diri terutama dalam bidang pemasaran.

Tujuan dari program magang yang dilakukan, antara lain

1. Mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama 6 semester.
2. Mengasah kemampuan bekerja, baik dalam kelompok maupun individu
3. Mempelajari pemasaran dunia pemasaran, terutama dalam dunia perbankan dan kartu kredit.
4. Melatih sikap dan *attitude* yang baik dalam dunia kerja, seperti bertanggung jawab, disiplin, bekerja keras serta inisiatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 12 Oktober 2012. Selama praktik kerja magang, penulis diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku. Jam kerja yang ditetapkan oleh Unit Bisnis Kartu Kredit BCA adalah pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dari hari Senin hingga Jumat. Namun, selama bulan puasa, penulis bekerja hingga pukul 16.30 WIB. Sementara waktu libur yang diberikan adalah hari Sabtu dan Minggu.

Adapun prosedur kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai syarat pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang akan ditujukan kepada perusahaan.
2. Penulis mengikuti bimbingan yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
3. Penulis menyusun dan mengirimkan lamaran yang terdiri dari *Curriculum Vitae* dan surat pengantar kerja magang.
4. Setelah mendapat surat balasan dari perusahaan, penulis menyerahkan surat tersebut ke Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat pengambilan formulir penilaian kerja magang.
5. Selama bekerja di Bank Central Asia, penulis diwajibkan mematuhi peraturan yang berlaku serta melakukan setiap tugas yang diberikan dengan baik.

6. Penulis ditempatkan di *Issuing Portofolio Management* dan memiliki *supervisor* yang berfungsi memantau hasil kerja magang(dalam hal ini adalah Bapak Yogi Humandaru selaku *Senior Officer*).
7. Setelah periode kerja magang selesai, mahasiswa mempersiapkan laporan berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama proses magang berlangsung. Pada masa ini, *supervisor* di perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang akan memeriksa sekaligus memberikan penilaian atas pencapaian mahasiswa selama periode kerja magang.
8. Setelah itu, mahasiswa akan berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditetapkan selama proses pengerjaan laporan magang.
9. Jika laporan magang sudah selesai, mahasiswa mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian kerja magang.
10. Tahap akhir dari proses ini adalah mahasiswa mempresentasikan laporan hasil kerja magang kepada dosen penguji yang akan memberikan penilaian terhadap kerja magang yang penulis lakukan pada sidang kuliah magang.

UMMN